



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Selain itu, kriteria lain dari penelitian ini adalah data perusahaan yang tidak memiliki laba negatif dan lengkap selama periode penelitian. Laporan keuangan perusahaan tersebut digunakan sebagai sumber informasi untuk mengukur variabel-variabel yang terdapat di dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Inventory Turnover* dan *Total Asset Turnover*.

B. Disain penelitian

Menurut Cooper dan Schlinder (2014:126), desain penelitian dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. Derajat Kristalisasi Pertanyaan Riset

Penelitian ini merupakan studi formal yang bertujuan menguji hipotesis atau jawaban atas pertanyaan riset yang dilakukan.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini digolongkan ke dalam studi pengamatan/observasi atas laporan keuangan perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2013.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Pengendalian Variabel oleh Peneliti

Penelitian ini dikelompokkan sebagai penelitian *ex-post facto design* yang menyatakan bahwa melaporkan apa yang terjadi atau apa yang sudah terjadi seperti laporan keuangan perusahaan di masa lampau.

4. Tujuan Studi

Penelitian ini termasuk penelitian *causal-explanatory*, karena bertujuan untuk menguji dan menjelaskan pengaruh yang terjadi antara variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini termasuk penelitian gabungan antara *cross sectional* dan *time series*. Cross sectional dilakukan sekali dalam pada waktu bersamaan. Penelitian ini juga memiliki karakteristik time series karena diteliti atas waktu yang berturut-turut yaitu tahun 2011 sampai 2013.

6. Ruang Lingkup Topik Bahasan

Penelitian ini termasuk studi statistik yang focus pada perluasan studi dengan cara menguji hipotesis secara kuantitatif.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kejadian yang terjadi dalam lingkungan yang aktual.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



8. Persepsi Partisipan

Berdasarkan persepsi partisipan, penelitian ini merupakan penelitian *actual routine* karena penelitian ini menggunakan data-data yang sesuai dengan kenyataan.

© Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini, pertumbuhan laba merupakan variabel dependen atau variabel terikat. Laba yang digunakan adalah laba setelah pajak (*earning after tax*). Pertumbuhan laba dapat bernilai positif atau negatif. Apabila positif, dapat diartikan bahwa perusahaan mengalami kenaikan laba dibanding tahun sebelumnya. Apabila negatif, dapat diartikan bahwa perusahaan mengalami penurunan laba.

Rumus untuk menghitung pertumbuhan laba sebagai berikut :
Hapsari (2009)

$$\Delta Y_{it} = \frac{(Y_{it} - Y_{it-1})}{Y_{it-1}}$$

Dimana : ΔY_{it} = pertumbuhan laba pada periode tertentu

Y_{it} = laba perusahaan i pada periode t

Y_{it-1} = laba perusahaan i pada periode t-1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



2. Variabel Independen

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

a. *Current Ratio (CR)*

Current Ratio adalah satu rasio likuiditas yang paling umum dan paling baik digunakan untuk mengetahui likuiditas suatu perusahaan, karena hanya memperhitungkan aktiva dan hutang lancar kurang dari 1 tahun. Rasio ini dapat dihitung dengan cara membagi aktiva lancar dengan hutang lancar.

Current ratio dapat dihitung dengan rumus :

$$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

b. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio merupakan salah satu rasio solvabilitas. *Debt to equity ratio* mengukur proporsi antara total hutang terhadap total ekuitas. Semakin tinggi DER, artinya semakin besar hutang perusahaan dibanding modal yang dimiliki.

Rumus untuk menghitung *debt to equity ratio* adalah sebagai berikut : (Gitman, 2015:126)

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin merupakan salah satu rasio profitabilitas. Rasio ini mencerminkan setiap nilai keuntungan dari hasil penjualan yang dicapai oleh perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik karena semakin besar laba bersih yang diterima dari tingkat penjualan.

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :
(Gitman,2015:129)

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

d. *Inventory Turnover (ITO)*

Inventory turnover menjelaskan mengenai seberapa besar perputaran persediaan dalam 1 tahun.

Rumus untuk menghitung *Inventory Turnover* adalah sebagai berikut : (Gitman,2015:121)

$$\text{ITO} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

e. *Total Asset Turnover (TATO)*

Total asset turnover menjelaskan mengenai besarnya efisiensi seluruh aktiva perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Pada umumnya, semakin tinggi rasio ini, semakin baik efisiensi aktiva perusahaan yang telah digunakan. (Gitman,2015:123)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Rumus untuk menghitung *Total Asset Turnover* adalah sebagai berikut :

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan observasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Pusat Data Pasar Modal (PDPM) Kwik Kian Gie School of Business dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). ICMD yang digunakan adalah ICMD 2011, 2012, 2013 dan 2014.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang bergerak di industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 hingga 2013. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non-probability sampling* yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan kriteria tertentu.

Adapun kriteria yang ditetapkan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2011 hingga 2013.



2. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap selama periode penelitian dan melaporkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
3. Perusahaan yang tidak menghasilkan laba negatif selama periode 2010, 2011, 2012 dan 2013.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.1
Pemilihan sampel

Keterangan	Akumulasi selama 3 tahun
Jumlah populasi yang bergerak di bidang manufaktur	458
Delisting (tidak menerbitkan laporan keuangan, datanya tidak lengkap, laporan keuangan dalam mata uang asing)	150
Memiliki laba negatif selama periode penelitian	98
Jumlah sampel selama 3 tahun	210

Sumber : Data Olahan

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



F. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range*, kurtosis, *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali 2013:19).

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One-Sample Test Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu yang dihasilkan mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013:160)

Hipotesis yang digunakan dalam uji normalitas adalah :

H_0 : Data residu berdistribusi normal

H_a : Data residu tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$, maka tidak tolak H_0 artinya model regresi menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$, maka tolak H_0 artinya model regresi menghasilkan nilai residual yang berdistribusi tidak normal.



b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali,2013:103). Yang dikehendaki adalah tidak ditemukannya korelasi antar variabel independen. Hipotesis yang digunakan dalam uji multikolinieritas adalah :

H_0 : Tidak terjadi multikolinieritas

H_a : Terjadi multikolinieritas

Kriteria pengambil keputusan mengenai multikolinieritas adalah :

- 1) Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan VIF kurang dari 10 , berarti tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ dan VIF lebih dari 10 , berarti terdapat multikolinieritas.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan periode sebelumnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi autokorelasi (Ghozali,2013:110).

Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_0 : tidak terdapat autokorelasi

H_a : terdapat autokorelasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Uji *Durbin-Watson* , dengan kriteria penilaian sebagai berikut : jika nilai $du < d < 4-du$, maka tidak tolak H_0 yang berarti bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model tersebut.

d) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi perbedaan varians residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Untuk menguji ada tidaknya heterokedastisitas dilakukan dengan uji *Glejser*. Model regresi yang baik adalah tidak adanya heterokedastisitas. Jika $p-value \geq 0,05$ maka model regresi tersebut tidak mengandung adanya heterokedastisitas dan sebaliknya jika $p-value < 0,05$ maka ada indikasi terjadinya heterokedastisitas (Ghozali,2013:139).

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y_t = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + \varepsilon$$

Dimana : Y_t = Pertumbuhan laba

a = koefisien konstanta

$b_1..b_5$ = koefisien regresi dari masing-masing variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- X_1 = *Current Ratio* (CR)
- X_2 = *Debt to Equity Ratio* (DER)
- X_3 = *Net Profit Margin* (GPM)
- X_4 = *Inventory Turnover* (ITO)
- X_5 = *Total Asset Turnover* (TATO)
- ϵ = koefisien eror

4. Pengujian Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Ghozali,2013:98). Dengan menetapkan $\alpha=5\%$ akan dapat didapatkan nilai *p-value*. Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

$$H_0 = b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = b_5 = 0$$

$$H_a : b_1..b_5 \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan dengan mengambil nilai sig-F dengan $\alpha=0,05$, yaitu :

- 1) Jika Sig-F < 0,05 , maka tolak H_0 artinya model regresi signifikan , ini berarti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel independen.
- 2) Jika Sig-F > 0,05, maka tidak tolak H_0 artinya model regresi tidak signifikan. Ini berarti berarti tidak satupun variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. (Ghozali,2013:98)

Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

$$H_0 : b_1 > 0 , b_2 < 0 , b_3 > 0 , b_4 > 0 , b_5 > 0$$

$$H_a : b_1..b_5 \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan dengan mengambil nilai sig-t dengan tingkat derajat kepercayaan 0,05, yaitu :

- 1) Jika Sig-t > 0,05, maka variabel independen tersebut berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika Sig-t < 0,05 , maka variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

6. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen amat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen Nilai koefisien determinasi ini dapat diketahui dengan menggunakan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

bantuan program SPSS 20. Untuk jumlah variabel independen lebih dari dua, nilai yang digunakan adalah nilai *adjusted r square*.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

